

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Jalur pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mencetak generasi muda bangsa yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Proses pembelajaran membantu siswa / pelajar untuk mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya, sehingga intelek setiap pelajar dapat berkembang Drost (1999:4).

Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, dimana siswa tidak boleh lagi dianggap sebagai obyek pembelajaran semata, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif, sehingga anak menjadi senang, dan tumbuhlah minat untuk belajar, khususnya belajar Biologi.

Ilmu biologi merupakan salah satu bidang kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sudah mulai diperkenalkan kepada siswa sejak dini. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan mikroorganisme serta aspek-aspek lingkungannya. adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup baik hewan, tumbuhan, manusia dan mikroorganisme lainnya menunjukkan bahwa mata pelajaran biologi menjadi sangatlah penting. Namun selama ini

masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran biologi.

Di SMA Negeri 1 Telaga pada pelajaran Biologi khususnya materi sistem peredaran darah kelas XI IPA3, menurut hasil wawancara guru mata pelajaran biologi bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penerapan metode ini tidak sesuai, karena melihat karakteristik materi yaitu materi sistem peredaran darah seharusnya siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, namun kenyataannya tidak demikian proses pembelajarannya hanya di dominasi oleh guru saja, akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu dalam proses belajar mengajar masih terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh guru, diantaranya pada proses pembelajaran berlangsung khususnya materi sistem peredaran darah, masih banyak siswa yang keluar masuk kelas, bahkan ada siswa yang keluar dan tidak kembali lagi ke kelas sampai usai pembelajaran. Menurut keterangan guru tersebut materi sistem peredaran darah ini di anggap sulit oleh sebagian siswa karena di dalamnya mencakup mekanisme peredaran darah manusia dan hewan yang sulit untuk diserap oleh para siswa. Akibatnya hasil yang didapatkan oleh siswa tersebut juga kurang maksimal. Hal ini bisa di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Telaga**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai (KKM 75)</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2010/2011	75 ke atas	19 Siswa (57.57%)
	Di bawah 75	14 Siswa (42.42%)
2011/2012	75 ke atas	20 Siswa (62.5%)
	Di bawah 75	12 Siswa (37,5%)

*Sumber. SMA Negeri 1 Telaga*

Sehubungan dengan hal tersebut, maka upaya yang dilaksanakan adalah menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sistem peredaran darah supaya dapat mendorong peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi khususnya materi sistem peredaran darah adalah model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada keaktifan siswa serta mengutamakan kerjasama dalam kelompok, Tugas yang diberikan guru dikerjakan bersama oleh siswa dan guru memberikan bimbingan serta arahan. Model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari sumber belajar yang akhirnya untuk dipresentasikan di depan kelas (Chotimah, 2009).

Menurut Trianto (2011) *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Adapun kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* yaitu semua siswa akan menjadi siap belajar, semua siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, selain itu siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai (Chotimah, 2009). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, maka akan tercipta suatu pembelajaran yang aktif serta suasana belajar yang menyenangkan dan bahkan dapat menghindari kejenuhan dalam diri siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis telah melakukan suatu penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah. Adapun judul penelitian tindakan kelas yakni ” **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif type *Numbered Head Together* (NHT) pada Materi Sistem Peredaran Darah**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam memilih model-model pembelajaran kooperatif yang inovatif.
3. Siswa cenderung kurang termotivasi dalam belajar, hal ini dapat terlihat pada saat proses belajar mengajar.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah kelas XI IPA3 di SMA Negeri 1 Telaga?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia

melalui model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* (NHT) di kelas XI IP3 SMA Negeri 1 Telaga!

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi siswa

Membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar khususnya materi sistem peredaran darah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan tentang strategi pembelajaran dan sebagai informasi agar guru dapat meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini menjadi sumbangsi pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

#### 4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, menjadi bahan rujukan untuk penelitian lain di masa yang akan datang.